

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Sarantakos (1993) menjelaskan, yang sebagaimana dikutip oleh (Poerwandari, 2007, p. 43) bahwa penelitian kualitatif menghasilkan data dan mengolah data yang sifatnya deskriptif, seperti transkrip wawancara, catatan lapangan, gambar, foto, rekaman video dan lain sebagainya. Pendekatan kualitatif mencoba menerjemahkan pandangan-pandangan dasar interpretif dan fenomenologis.

Dalam penelitian studi kasus, penelitian dirancang khusus untuk mempelajari secara rinci dan mendalam sebuah kasus khusus. Pada umumnya, sebuah kasus berupa permasalahan yang berkaitan dengan sebuah organisasi atau sebuah institusi. Stake (2001), mengungkapkan bahwa penelitian studi kasus harus menegaskan batas dari kasusnya, dan hanya memusatkan perhatian kepada hal-hal yang berada di dalam batas itu. (Pendit, 2003, p. 251 – 252)

Penelitian yang digunakan yaitu metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus yang menekankan pentingnya meletakkan makna tentang sesuatu di dalam konteks ketika sesuatu itu diteliti. Penelitian terhadap sebuah aktivitas atau tindakan tertentu yang dilakukan oleh pustakawan dalam mencari informasi tentang sebuah buku dengan memanfaatkan sumber informasi berupa resensi buku yang dibuat oleh media massa untuk pemenuhan kebutuhan pengguna sebagai salah satu kegiatan manajemen koleksi perpustakaan.

Penelitian ini dilakukan dengan mempelajari masalah yang dihadapi pustakawan dalam pengadaan koleksi buku sebagai salah satu dari kegiatan manajemen koleksi yang ada pada Pusat Data dan Informasi KBN ANTARA dan Pusat Data HU Republika, serta tata cara yang berlaku dalam kedua perpustakaan tersebut dalam memanfaatkan resensi yang dibuat oleh media massa dalam proses pengadaan koleksi perpustakaan. Melalui penelitian studi kasus, peneliti berharap dapat menganalisis aspek internal dan eksternal Pusat Data dan Informasi KBN ANTARA dan Pusat Data HU Republika dalam menggunakan resensi buku sebagai sumber informasi dalam kegiatan pengadaan koleksi.

3.2 Subjek dan Obyek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah mereka yang memiliki kewenangan untuk menentukan kebijakan pengadaan koleksi di Pusat Data dan Informasi KBN ANTARA dan Pusat Data HU Republika, dalam hal ini adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan pengadaan koleksi perpustakaan. Objek penelitian adalah alat bantu seleksi bahan pustaka berupa resensi buku untuk pengadaan koleksi Pusat Data dan Informasi KBN ANTARA dan Pusat Data HU Republika.

3.3 Informan

Penelitian dilakukan pada pustakawan Pusat Data dan Informasi KBN ANTARA dan Pusat Data HU Republika, informan yang digunakan adalah mereka yang terlibat dalam kegiatan pengadaan koleksi perpustakaan.

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Pusat Data dan Informasi KBN ANTARA berlokasi di Wisma Antara lantai 19 Jl. Medan Merdeka Selatan No. 14 Jakarta dan Pusat Data HU Republika yang berlokasi di Jl. Warung Buncit Raya No. 37 Jakarta Selatan. Peneliti memilih waktu penelitian pada waktu jam kerja sekitar jam 9.00 – 15.00 WIB dengan mengidentifikasi proses seleksi dari sumber informasi yaitu resensi dari media massa dan penggunaan resensi tersebut. Penelitian dilakukan pada bulan Maret 2009 – Juni 2009.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Berbagai strategi pengumpulan data dalam penelitian kualitatif secara umum dapat dikelompokkan ke dalam dua jenis cara, yaitu metode pengumpulan data yang bersifat interaktif dan noninteraktif. Dalam metode interaktif berarti ada kemungkinan terjadinya saling mempengaruhi antara peneliti dengan sumber datanya. Dalam metode noninteraktif, sama sekali tidak ada pengaruh antara peneliti dengan datanya, karena sumber data berupa benda, atau sumber datanya (manusia atau yang lain) sama sekali tidak mengetahui bila sedang diamati. Metode interaktif meliputi wawancara mendalam, observasi berperan dalam beberapa tingkatan (pasif, aktif, dan penuh), dan *focus group discussion*.

Sedangkan yang noninteraktif meliputi kuesioner, mencatat dokumen atau arsip (*content analysis*), dan juga observasi berperan. (Sutopo, 2006, p. 66). Dalam penelitian ini, metode yang akan digunakan adalah wawancara mendalam, observasi berperan pasif, dan penggunaan dokumen.

3.5.1 Wawancara

Peneliti melakukan tanya jawab dengan pihak-pihak terkait yang berhubungan langsung dengan masalah yang akan dibahas. Peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami informan berkenaan dengan masalah yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut. Wawancara yang dilakukan dengan pedoman umum dan bersifat informal. (Poerwandari, 2007, p. 146)

Artinya peneliti dilengkapi pedoman wawancara yang sangat umum, yang mencantumkan isu-isu yang harus diliput. Pedoman wawancara digunakan untuk mengingatkan peneliti mengenai aspek-aspek yang harus dibahas, sekaligus menjadi daftar pengecek. Bersifat informal karena proses wawancara didasarkan sepenuhnya pada berkembangnya pertanyaan-pertanyaan secara spontan dalam interaksi alamiah.

3.5.2 Observasi Berperan Pasif

Peneliti mengamati dan menggali secara langsung ke perpustakaan yang terkait untuk mendapatkan data-data informasi mengenai obyek yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas. Peneliti hanya mendatangi lokasi dan mengamati bagaimana proses penggunaan resensi oleh pustakawan sebagai alat bantu seleksi, sama sekali tidak berperan sebagai apa pun selain pengamat pasif.

3.5.3 Penggunaan Dokumen

Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang sifatnya teoritis. Hal ini dilakukan peneliti dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku ilmiah, catatan-catatan kuliah, karya tulis, artikel, serta data-data lain yang berhubungan dengan pembahasan skripsi yang disusun.

3.6 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti merupakan kegiatan yang penting karena data tersebut dapat memberi makna yang berguna untuk menyimpulkan masalah penelitian. (Sutopo, 2006) Dalam pengumpulan data akan dihasilkan catatan mengenai beragam informasi yang selanjutnya harus dikembangkan dan dilengkapi dengan beragam cara refleksi yang mengarah pada usaha pematapan simpulan-simpulan awal dan perluasan serta pendalaman data pada waktu dilakukan pengumpulan data berikutnya, dengan cara:

1. Data yang berupa deskripsi kalimat yang dikumpulkan lewat observasi dan wawancara, mencatat dokumen, dan lain-lainya, sudah melewati tahapan yang berupa refleksi yang berupa renungan mengenai apa yang telah diperoleh peneliti sebagai usaha pendalaman dan pematapan data yang kemudian juga sudah disusun secara teratur.
2. Reduksi data dilakukan dengan membuat ringkasan isi dari catatan data yang diperoleh di lapangan. Proses analisis yang mempertegas, memperpendek, membuat fokus, membuang hal-hal yang tidak penting, dan mengatur data sedemikian rupa sehingga narasi sajian data dan simpulan-simpulan dari unit-unit permasalahan yang telah dikaji dalam penelitian dapat dilakukan.
3. Disusun berdasarkan pokok-pokok yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan dengan menggunakan kalimat dan bahasa peneliti yang merupakan rakitan kalimat yang disusun secara logis dan sistematis, sehingga, bila dibaca akan lebih mudah dipahami. Sajian data merupakan narasi mengenai berbagai hal yang terjadi atau ditemukan di lapangan, sehingga memungkinkan peneliti untuk berbuat sesuatu pada analisis atau pun tindakan lain berdasarkan atas pemahaman tersebut.
4. Simpulan perlu diverifikasi agar cukup mantap dan benar-benar bisa dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu perlu dilakukan verifikasi yang merupakan aktivitas pengulangan untuk tujuan pematapan, penelusuran data kembali dengan cepat.